

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**MENINGKATKAN KEDUDUKAN SURAT DIBAWAH TANGAN KE
AKTA JUAL BELI DALAM PERALIHAN HAK ATAS TANAH
MENURUT NOTARIS BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 2
TAHUN 2014**

**Oleh:
ABDUL GANI PRASETYO HATIBIE
NIM : 271414176**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I

Pembimbing II



**Hj. Mutia CH. Thalib, SH.,MHum
NIP.196907041998022001**



**Dolot Alhasni Bakung, SH.,MH
NIP. 198508272009121005**

**Mengetahui
Ketua Jurusan Ilmu Hukum
Fakultas Hukum
Universitas Negeri Gorontalo**



**Novendri M Nggu, SH.,MH
NIP: 198911272014041001**

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

“MENINGKATKAN KEDUDUKAN SURAT DIBAWAH TANGAN KE
AKTA JUAL BELI DALAM PERALIHAN HAK ATAS TANAH
MENURUT NOTARIS BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 2
TAHUN 2014”

Oleh

ABDUL GANI PRASETYO HATIBIE

NIM : 271414176

Telah diuji dan dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/ Tanggal : Kamis 13 Agustus 2020

Pukul : 10.00 WITA

Komisi Penguji :

1. lisnawaty W. Badu, SH., MH

Nip. 196905292005012001

(.....)

2. Sri Nanang M. Kamba, SH., MH

Nip. 198905052019032023

(.....)

3. HJ. Mutia CH. Thalib, SH., M.Hum

Nip. 196907041998022001

(.....)

4. Dolot Alhasni Bakung, SH., MH

Nip. 198208272009121005

(.....)

Gorontalo, 13 Agustus 2020

Mengetahui :

Dekan Fakultas Hukum



Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH., M.Hum
Nip. 196804091993032001

ABSTRAK

**Abdul Gani Prasetyo Hatibie, Nim: 271414176 “Meningkatkan kedudukan Surat Di Bawah Tangan Ke Akta Jual Beli Dalam Peralihan Han Atas Tanah Menurut Notaris Berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014”
Pembimbing I : Mutia Ch. Thalib, SH., MHum, Pembimbing II : Dolot Alhasni Bakung, SH., M.H,**

Kedudukan hukum merupakan kepastian atau status hukum yang menghendaki legalitas atas sesuatu perbuatan yang di dalam pasal 1 ayat 1 KUHP berbunyi “Tiada suatu perbuatan (feit) yang dapat dipidana selain berdasarkan kekuatan ketentuan perundang-undangan pidana yang mendahuluinya”.

Surat dibawah tangan adalah surat yang dibuat tidak di hadapan notaris atau pejabat yang berwenang, surat ini dibuat dan ditanda tangani oleh para pihak yang berkepentingan di dalamnya, yang keberadaanya tetap dianggap hanya apabila suatu surat dibawah tangan tidak disangkal oleh para pihak.

Dalam praktik akta di bawah tangan adalah akta yang hanya dibuat di antara mereka para pihak yang membuat akta atau dengan kata lain tanpa keterlibatan orang lain. Lazimnya dalam penandatanganan akta di bawah tangan tersebut, tanpa adanya saksi yang turut serta dalam membubuhkan tanda tangannya. Padahal sebagaimana diketahui bahwa saksi merupakan salah satu alat pembuktian dalam perkara perdata.

Kata Kunci ; Kedudukan, Surat Di Bawah Tangan

ABSTRACT

Hatibie, Abdul Gani Prasetyo. Student ID: 271414176 “Position Equivalency of Private Deed to the Notarial Deed (Property Deed) to Transfer Ownership Based on Law Number 2 of 2014” Principal Supervisor: Mutia Ch. Thalib, S.H., M.Hum. Co-supervisor: Dolot Alhasni Bakung, S.H., M.H.

The legal position is a certainty or legal status requiring legality of an act which in Article 1 paragraph 1 of the Criminal Code reads “No event can be convicted other than the strength of the provisions of the criminal law that preceded it”

The private deed refers to a document drawn up and signed by private persons without the presence of a public officer empowered by law, such as a notary. This deed is made and signed by the parties concerned in it, whose existence is still considered if the deed is not denied by the parties.

In practice, the private deed is a deed that is only made between the parties who sign the deed or, in other words, without the involvement of other people. Usually, in signing the deed, no witness participates in signing it, even though it is known that witness is one of the means of proof in civil lawsuits.

Keywords: Position, Private Deed

